

Dampak Keberadaan Transportasi *On Line* Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri

Mojang Al Mukaromah; Kartika Yuliari; Mohammad Arifin
Fakultas Ekonomi – Universitas Kediri
E-mail : kartikay@unik-kediri.ac.id

ABSTRACT

This research aims and describe to the impact existence of online transportation on the socio-economic conditions from conventional transportation in the Kediri City. This research is qualitative research with descriptive analysis method, from 11 informants to be used as research using purposive sampling and accidental sampling. The results of a research conducted in March 2019 showed that the arrival of online transportation in the Kediri City had an impact on conventional socio-economic conditions of transportation, namely the decline in conventional transportation driver revenues caused by tariff problems, shifting passenger interests.

Keywords: *Impact, Online Transportation, Conventional Transportation, Socio Economic Conditions*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana dampak keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional di Kota Kediri. Jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis diskriptif, dengan menetapkan 11 informan. Pengambilan sampel data menggunakan metode *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Dari hasil penelitian yang dilakukan mulai bulan Maret 2019 menunjukkan datangnya transportasi online di Kota Kediri berdampak pada kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional yaitu terjadinya penurunan pendapatan pengemudi transportasi konvensional yang disebabkan oleh permasalahan tarif, beralihnya minat penumpang.

Kata Kunci: *Dampak, Transportasi Online,Transportasi Konvensional,Kondisi Sosial Ekonomi*

PENDAHULUAN

Pada jaman milenial ini berkembangnya teknologi dan informasi semakin pesat dengan adanya pengenalan aplikasi online memudahkan masyarakat untuk bisa lebih mudah melakukan aktifitas. Salah satu jenis efek perkembangan teknologi adalah munculnya aplikasi transportasi online seperti seperti ojek online, mobil dan taksi online dimana pelayanan dari transportasi online juga lebih bagus dibanding transportasi konvensional.

Ibrahim (2018) Menyatakan bahwa transportasi konvensional merasakan permasalahan dari sosial ekonomi dengan titik kajian meliputi pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Sedangkan menurut Darmadi (2016) faktor yang menjadi permasalahan sosial yaitu konflik sosial, konflik sosial yang dimaksudkan ini adalah persaingan. Seperti misalnya persaingan menyangkut minat penumpang yang banyak beralih dari transportasi konvensional ke transportasi online. Namun menurut dari teori penelitian (Satriyono & Ruhamak, 2017) Kepuasan dari konsumen akan tercapai apabila suatu perusahaan mampu memberikan kualitas pelayanan terbaik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen .

Hendrayanti (2018) menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan penumpang lebih meminati transportasi online daripada transportasi konvensional yang dikarenakan lebih praktis dan murah yang juga menawarkan berbagai jasa dengan tarif yang sudah ditentukan, minat penumpang yang lebih banyak beralih ke transportasi online menimbulkan kontra dan berdampak negatif dikalangan transportasi konvensional.

Yunus (2017) menyatakan bahwa transportasi konvensional masih diminati oleh sebagian penumpang dikarenakan kelemahan dari transportasi online seperti masalah jaringan internet untuk pemesanan sehingga membuat penumpang kesulitan dalam mengakses aplikasi dan beralih lagi ke transportasi konvensional yang tidak bertumpu pada koneksi jaringan hal ini memberikan dampak positif bagi pengemudi transportasi konvensional.

Jika ditinjau lebih detail keberadaan transportasi online tidak selalu memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial pengemudi transportasi online, keberadaan transportasi online hanya memberikan dampak positif terhadap pendapatan transportasi online (Hendrayanti,2017).

Menduduki urutan ke tiga di Jawa Timur sebagai kota besar, Kota Kediri mempunyai misi “membangun Kota Kediri lebih baik dari hari esok”. Pengertian pembangunan ini bukan hanya sebatas dalam satu aspek saja, namun peningkatan pembangunan dalam hal sektor pengembangan wilayah, seperti sektor pendidikan, industri, perdagangan dan jasa pariwisata yang ada di Kota Kediri. Dengan perkembangan teknologi di Kota Kediri informasi tentang aplikasi berbasis online menjadi pengembangan teknologi dibidang transportasi. Setiap aplikasi yang dipakai, baik itu terkait perbankan maupun transportasi, perlu dilakukan kajian untuk

pengembangannya, seiring dengan perkembangan kehidupan masyarakat (Safi'I, Putra, & Vitasmoro, 2019). Pemakaian sistem informasi dan teknologi membuat sarana transportasi lebih efisien dengan cara pemesanan secara online melalui *smart phone*.

Transportasi konvensional yang ada digunakan di Kota Kediri ini adalah becak, ojek konvensional dan angkutan umum kota yang beroperasi dalam trayek dengan rute perjalanan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kota Kediri. Berikut ini daftar jumlah angkutan Kota Kediri berdasarkan Trayek atau rute Tahun 2019:

Tabel 1. Trayek Angkutan Umum Kota Kediri Tahun 2019

Kode Trayek	Jalan yang dilalui	Jumlah
A	Angkota Trayek A (Ngronggo – Selomangleng)	18
B	Angkota Trayek B (Katang – Selomangleng)	5
F	Angkota Trayek F (Terminal Tamanan – Pasar Banjaran)	4
G	Angkota Trayek G (Terminal Tamanan - Pasar Bawang)	6
D	Angkota Trayek D (Tempurejo – Mrican)	4
Jumlah		37

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Kediri, 2019.

Perdebatan dengan adanya keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional ini terjadi di Kota Kediri dalam (liputan6.com,2017) rentetan aksi demo para pengemudi transportasi konvensional terhadap penolakan jasa transportasi online. Dalam aksi tersebut, mereka menuntut transportasi online yang ada di Kediri segera dibubarkan. Dengan adanya perdebatan transportasi online yang memicu konflik dengan transportasi konvensional sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri”.

TINJAUAN PUSTAKA

Transportasi Konvensional

Pengertian dari transportasi konvensional adalah transportasi umum yang digunakan oleh penduduk (Hendrayanti,2018). Negara Indonesia mengenal beberapa transportasi konvensional yaitu bus, taksi, bajaj, becak dan ojek.

Transportasi Online

Transportasi online merupakan transportasi yang berbasis suatu aplikasi tertentu, dimana konsumen memesan suatu sarana transportasi melalui sistem aplikasi di dalam *smartphone*. Kelebihan Transportasi Online menurut (Hendrayanti,2018) :

1. Lebih mudah dan praktis tidak perlu menghampiri pangkalan ojek ataupun menunggu di pinggir jalan untuk mendapatkan angkutan umum konvensional
2. Selain itu, para penumpang juga tidak terlibat dalam proses tawar-menawar karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh.
3. Pergerakan kendaraan yang ditumpanginya termonitor oleh kantor pusat

Kekurangan Transportasi Online menurut (Hendrayanti,2018) :

1. Kesalahan dalam jaringan sehingga membuat penumpang kesulitan
2. Data penumpang mudah tersebar
- 3 Tidak dapat berpindah lokasi tujuan
4. Tidak bisa memilih ojek yang akan dinaiki

Kondisi Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi setiap keluarga berbeda satu sama yang lain dalam hal peranan maupun pengaruh terhadap anggota masyarakat yang lain. Sedangkan kondisi ekonomi merupakan segala aktivitas anggota masyarakat yang bernilai ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu kondisi sosial ekonomi bisa dikatakan sebagai keadaan seseorang yang dilihat dari kedudukannya di dalam suatu masyarakat (Takrudin, 2010).

Klasifikasi Kondisi Sosial Ekonomi

Tiga faktor yang memengaruhi kelas sosial ekonomi dalam masyarakat, antara lain (Tan,2016):

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya fungsinya agar peserta didik memiliki sebuah kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri,akhlak mulia, kecerdasan, serta sebuah ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan individu untuk mendapatkan pendapatan atau uang dengan masing-masing bidang (Tan,2016).

3) Penghasilan

Penghasilan suatu keluarga berkaitan erat dengan proses belajar anak di pendidikan formal baik fasilitas maupun kualitas (Tan,2016)

Teori Konflik

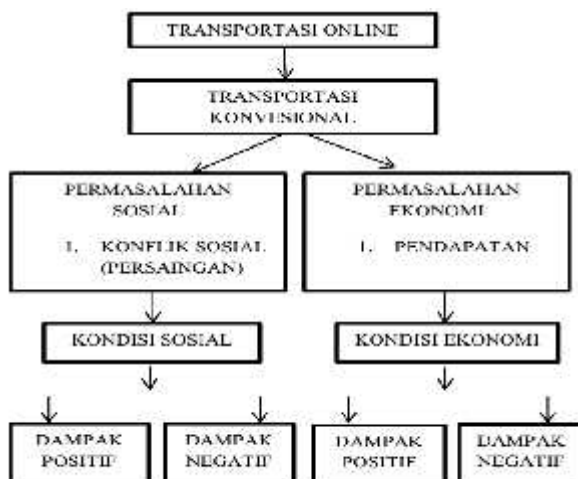
Teori Konflik Karya (Dahrendorf,2018) seperti halnya para fungsionalis, para teoretisi berorientasi pada pembahasan struktur dan institusi sosial. Pada dasarnya, teori ini tidak lebih dari sekedar serangkaian pernyataan yang seringkali menentang secara langsung pendapat – pendapat fungsionalis. Antitesis ini dapat dilihat dari karya Ralf Dahrendorf yang mempertentangkan ciri – ciri teori konflik dan teori fungsional. Bagi para fungsionalis, masyarakat adalah sesuatu yang statis dalam kondisi ekuilibrium yang terus bergerak, namun bagi Dahrendorf dan para teoretisi konflik, setiap masyarakat tunduk pada proses – proses perubahan. Fungsionalis cenderung melihat masyarakat terikat pada norma, nilai, dan moralitas bersama yang bersifat informal.

Konflik Sosial

Juhaini (2018) menyatakan bahwa konflik sosial yaitu adanya persaingan antara kedua belah pihak. Persaingan adalah merupakan proses sosial yang dimana individu kelompok manusia yang saling bersaing untuk mencari sebuah keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang ada pada suatu masa tertentu akan menjadi pusat perhatian umum dengan menggunakan cara menarik perhatian publik maupun dengan mempertajam prasangka yang selama ini telah ada tanpa menggunakan ancaman atau kekerasan. Konflik persaingan dalam penelitian ini yang sering dialami oleh pengemudi transportasi konvensional adalah banyaknya minat penumpang yang lebih beralih menggunakan transportasi online.

Konsep penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 1. Konsep penelitian



METODE

PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif menurut teori dari penelitian (Sugiyono,2011) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena mengeksplor fenomena dampak dari keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional di Kota Kediri.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di kota Kediri, dengan waktu penelitian mulai januari hingga maret 2019.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri merupakan informan utama. Sebagai triangulasi, peneliti memanfaatkan, supir angkot, tukang becak dan konsumen. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara memilih informan dari beberapa supir angkot, beberapa tukang becak, beberapa tukang ojek dan beberapa konsumen sehingga nantinya penelitian lebih representatif. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, peneliti mendapatkan 11 informan yaitu 3 supir angkot, 3 tukang becak, 3 tukang ojek pengkolan dan 2 masyarakat atau penumpang di Kota Kediri.

Metode Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari berbagai macam sumber , yang menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan bermacam-macam dan dilakukan secara menerus hingga sampel tersebut jenuh. Sama dengan karakteristik data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Jenis Data . Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Data Primer, data yang didapatkan secara langsung dengan wawancara dan obeservasi.
- b. Data Sekunder, data yang didapatkan dari berbagai dinas dan data yang didapatkan berupa dokumentasi yang telah tersusun secara baik mengenai masalah dampak keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional di Kota Kediri.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi untuk memperoleh data dari Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri, supir angkot, tukang becak, tukang ojek dan konsumen di Kota Kediri.
2. Teknik Wawancara, peneliti menulis semua informasi apa adanya sesuai dengan jawaban yang diberikan informan. Pewawancara sesekali menyelipkan jawaban informan, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan jawaban apabila ada jawaban menyimpang. Tujuannya dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data dengan cara bertanya langsung secara tatap muka kepada informan yaitu Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri, supir angkot,tukang becak, tukang ojek dan konsumen di Kota Kediri.
3. Dokumentasi, digunakan sebagai salah satu perantara untuk memperoleh data tentang kondisi sosial pengemudi transportasi konvensional dan segala kegiatan perekonomian yang ada maupun berlangsung di dalamnya yang dilakukan oleh pengemudi transportasi konvensional (supir angkot, tukang becak, tukang ojek) yang memiliki dampak terhadap kondisi sosial ekonomi para pengemudi transportasi konvensional atau dengan cara berkomunikasi secara langsung guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Metode Analisis Data

Menurut pendapat dari penelitian (Sugiyono,2009) menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis , data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu (Sugiyono,2009). Analisis jenis data kualitatif adalah secara interaktif dan berlangsung secara menerus hingga selesai , sehingga datanya telah jenuh. Langkah – langkah yang ditempuh untuk peneliti dengan cara menggunakan analisis kualitatif model deskriptif interaktif yaitu :

1. Mengobservasi tanggapan Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri, supir angkot, tukang becak, tukang ojek, konsumen tentang keberadaan transportasi online di Kota Kediri.
2. Melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri, supir angkot, tukang becak, tukang ojek dan konsumen yang berkaitan dengan dampak keberadaan transportasi online terhadap kondisi sosial ekonomi transportasi konvensional di Kota Kediri sesuai dengan peraturan wawancara yang telah dibuat.
3. Membaca dan memaparkan pernyataan dari Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri, supir angkot, tukang ojek, tukang becak dan konsumen untuk mencari definisi dan jawaban yang sesuai dengan hal – hal penting , berkaitan dengan konsep – konsep yang telah ditetapkan baik berupa pertanyaan, karakteristik , definisi, dan lainnya .
4. Membedakan catatan – catatan yang telah diambil dari sumber data , lalu mengelompokkan ke dalam kategori yang sama.
5. Membedakan kategori yang telah disusun dan dihubungkan dengan kategori lainnya sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan susunan sistematis dan saling berhubungan satu sama lain.
6. Mempelajari relevansi data dengan cara mengkaji susunan pembicaraan yang sistematis dan relevansinya, serta sesuai tujuan penelitian.
7. Memenuhi data dengan cara mengkaji isi data baik berupa hasil observasi dan hasil wawancara serta hasil dokumentasi secara langsung dilapangan.
8. Membentuk jawaban, maksudnya adalah hasil kajian data lalu dijadikan jawaban setelah diteliti.
9. Menyusun laporan, setelah menjabarkan jawaban dengan rinci , kemudian menyusunnya dengan bentuk laporan.

Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada mestinya , selain digunakan untuk menyanggah , baik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur tubuh pengetahuan penelitian kualitatif menurut dari penelitian (Moleong,2007).

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi menurut pendapat dari penelitian (Sugiyono,2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber . Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari Kepala Bidang Angkutan Kota Kediri, supir angkot, tukang becak, tukang ojek dan konsumen.
2. Triangulasi Metode, yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional Di Kota Kediri, peneliti akan menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Sosial Transportasi Konvensional Akibat Transportasi Online di Kota Kediri

Transportasi *online* muncul di tengah kondisi sistem transportasi di Indonesia yang belum tertata dengan baik. Harapan masyarakat selama ini seakan terjawab dengan cepat dengan adanya transportasi online. Kesuksesan aplikasi online berbasis transportasi membuat beberapa perusahaan besar bersaing untuk membentuk perusahaan transportasi berbasis aplikasi online, beberapa di antaranya adalah Gojek, Grab maupun Uber (yang kini seluruh sahamnya sudah dibeli oleh Grab) kini menyisakan Gojek dan Grab yang sekarang menjadi penguasa transportasi online. Bagi sebagian orang transportasi *online* merupakan solusi atas sistem transportasi yang masih buruk, namun di sisi lain merupakan masalah bagi orang-orang yang menggantungkan hidup dari jasa transportasi yang tidak mengandalkan teknologi (www.liputan6.com tanggal 6 April 2018).

Hasil penelitian dari Rohani Budi Prihatin (2016) seiring dengan temuan penelitian ini yang menyebutkan aksi demo dari pengemudi taksi konvensional pada 22 Maret 2016 menuntut untuk memblokir layanan transportasi berbasis online yang berakhir dengan kerusuhan.

Dalam pandangan akademis, fenomena ini disebut revolusi industri tahap keempat yang ditandai saling terhubungnya antar individu dan perubahan struktur bisnis konvensional. Dalam jangka pendek, permasalahan ini harus diselesaikan dengan cara menciptakan atau memperbarui pengendalian yang adil bagi kedua belah pihak. Kesimpulan yang sama dalam penelitian Junior (2017) memberikan kesimpulan konflik dengan pengemudi ojek konvensional terjadi secara langsung dalam bentuk verbal maupun kekerasan fisik. Konflik dengan pengemudi ojek konvensional membuat mereka lebih menyadari mengenai pentingnya aliansi dengan grup kecil lain yang menguntungkan eksistensi mereka.

(Satriyono & Kristanti, 2018) Menyatakan bahwa kualitas interaksi produsen dan konsumen dengan indikator sikap, perilaku dan keahlian harus ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan dan menjaga kualitas pelayanan kepada konsumen. Transportasi *online* menawarkan kemudahan, biaya yang lebih murah, kenyamanan dan keamanan yang lebih terjamin, maka tidak mengherankan jika banyak orang yang beralih dari moda transportasi konvensional ke moda transportasi *online*. Seiring dengan waktu, kehadiran transportasi *online* ini menimbulkan kecemburuan sosial bagi transportasi konvensional yang sudah ada sebelumnya, baik ojek pangkalan, angkot, angkutan becak, taksi konvensional, bus dan lain sebagainya (Aziah dan Adawia, 2018). Transportasi *online* dituding sebagai penyebab menurunnya pendapatan para pengemudi transportasi konvensional. Salah satu sebab terjadinya konflik antara transportasi online dengan transportasi konvensional disebabkan pengemudi transportasi konvensional kurang dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Hubungan dari masalah yang menyebabkan antara dua kelompok yang berbeda saling serang dikarenakan konflik antara pengemudi transportasi online dengan transportasi konvensional didasari oleh permasalahan sosial seperti tumpang tindih pendapatan ekonomi, hal tersebut dikarenakan pengemudi transportasi konvensional merasa sumber memperoleh uang mereka diambil oleh transportasi online. Konflik seperti ini terjadi karena adanya perubahan sosial yang dimana masyarakat dulunya hanya

menggunakan transportasi konvensional, karena perkembangan zaman semakin maju perubahan sosial di masyarakat pun semakin sekarang lebih memilih transportasi online (Junior,2017).

Kondisi Ekonomi Transportasi Konvensional Akibat Transportasi Online di Kota Kediri

Memahami model bisnis transportasi online maka harus memahami model bisnis yang dijalankan oleh perusahaan. Dalam bisnis transportasi online, tidak ada kepemilikan alat transportasi oleh perusahaan, yang dalam teori ekonomi disebut dengan *sharing economy*. Pada konteks transportasi konvensional merupakan peradaban *owning economy*, dimana setiap individu memiliki sendiri-sendiri (Kasali, 2017). Berbeda dengan pemilik usaha transportasi konvensional yang harus membeli kendaraan, menyiapkan lahan parkir, tempat perawatan dan segala macam perijinan yang membutuhkan ongkos yang besar, menjadikan beban operasional yang harus ditanggung sangat tinggi maka tarif yang ditawarkan kepada konsumen menjadi sangat tinggi.

(Pangastuti, 2018) Menyatakan bahwa Experiential Marketing mempunyai pengaruh sangat signifikan terhadap loyalitas pelanggan. Dari dimensi Experiential Marketing yang terdiri dari sense, feel, think, act. Menyatakan bahwa dimensi ACT merupakan dimensi yang nilai signifikasinya paling tinggi yaitu sebesar 88.4%. Menurunnya jumlah penumpang tentu saja berimbas pada jumlah pendapatan dari pelaku transportasi konvensional, seperti tergambar jelas dalam temuan penelitian penurunan jumlah penumpang sangat besar, sebelum adanya transportasi online bisa mendapatkan penghasilan di atas duaratus ribu bagi sopir angkot, bagi ojek pangkalan bisa mendapatkan 60 ribu sampai 100 ribu, sedangkan tukang becak bisa mendapatkan 40 ribu sampai 50 ribu maka setelah adanya transportasi online pendapatan mereka semua berubah total, pendapatan menurun seiring turunnya jumlah penumpang yang dapat diangkut. Salah satu faktor utama ekonomi untuk mengukur seberapa kemampuan ekonomi masyarakat yaitu dari tingkat pendapatan masyarakat. Faktor yang dimaksud hanya bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, namun tetapi yang paling penting yaitu mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan bisa digunakan untuk ukuran dalam menilai kesuksesan suatu usaha menurut pendapat dari penelitian (Phahlevi, 2013). Kondisi ekonomi seseorang dapat dilihat dari seberapa besar pendapatan yang mampu didapatkan setelah bekerja, pada konteks tukang becak, ojek pangkalan serta sopir angkot adanya pendapatan mereka dipengaruhi dari jumlah penumpang yang mampu diangkut setiap harinya. Kondisi ini tentu tidak bisa

dibiarkan, perubahan adalah solusinya karena memang pada konteks bisnis konsumenlah yang menentukan memilih alat transportasi yang mana sesuai kebutuhan konsumen (Hendrastomo et al, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis wawancara yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai Dampak Keberadaan Transportasi Online Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Transportasi Konvensional di Kota Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebelum adanya transportasi online tidak terdapat persaingan yang dirasakan oleh para pengemudi transportasi konvensional namun setelah datangnya transportasi online di Kota Kediri ada persaingan yang dihadapi oleh pengemudi transportasi konvensional, yaitu persaingan yang terjadi antara transportasi konvensional dengan transportasi online di Kota Kediri menimbulkan konflik yaitu permasalahan tarif, minat penumpang menyebabkan kontra yang dialami oleh transportasi konvensional. Usaha penyelesaian konflik berupa mediasi oleh berbagai pihak telah dilakukan dan menghasilkan aturan titik penjemput atau batas penjemputan penumpang yang diperbolehkan untuk pengemudi transportasi online.
2. Pendapatan transportasi konvensional di Kota Kediri mengalami penurunan pendapatan sehingga pendapatan mereka yang dulunya mencukupi untuk kebutuhan sehari – hari sekarang berkurang setiap harinya setelah adanya transportasi online.
3. Keberadaan transportasi online di Kota Kediri berdampak pada kondisi sosial ekonomi pengemudi transportasi konvensional dibuktikan dengan permasalahan sosial seperti tumpang tindih pendapatan ekonomi sehingga menyebabkan perubahan sosial pada masyarakat pengguna transportasi.

SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dalam penelitian, peneliti melihat ada beberapa hal yang perlu di perhatikan. Berikut saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk transportasi konvensional seperti pengemudi angkot, tukang becak dan ojek pangkalan agar mengembangkan pemahaman tentang teknologi sekarang ini dan diharapkan dapat menjaga kerukunan dan menyelesaikan masalah melalui jalur yang ditentukan.

2. Bagi pemerintah diharapkan melalui program transportasi memberikan layanan transportasi konvensional baik berupa BUMD atau bekerja dengan swasta untuk mewujudkan layanan transportasi konvensional yang handal dan terjangkau oleh masyarakat dan diharapkan ketegasan pemerintah menyikapi permasalahan yang dihadapi oleh transportasi konvensional dan transportasi online agar permasalahan transportasi konvensional dan transportasi online tidak meluas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprima Syafrino, 2017. Efisiensi dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan – Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Arikunto, S, 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta, Hal 199 – 274.
- Faisal, 2014. Perancangan Kembali Terminal Bus Tamanan Kota Kediri : Eco – Futuristic Architecture. Undergraduate Thesis – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Frans, J.H, Jusuf J.S., & Maria G.A. 2017. Perpindahan Moda Angkutan Umum ke Angkuta Pribadi di Kota Kupang. Jurnal. Teknik Sipil, 151, Vol. 6, No. 2.
- Hamidah, Husnatul.2017. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Berbasis Online Terhadap Pendapatan Sopir Taksi Di Kota Surabaya (Studi Kasus Pada Taksi Blue Bird dan Taksi Orenz).
- Hendrayanti, Alberta, J.A., 2018. Pengaruh Angkutan Umum di Daerah Istimewa Yogyakarta – Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Juhaini, 2018. Pengaruh Kehadiran Angkutan Online (Grab) Terhadap Sosial Ekonomi Supir Angkutan Umum (PT. Rahayu Medan Ceria Trayek 120) – Universitas Sumatra.
- Junior, Mega Swastika. 2017. “Fungsionalitas Konflik Gojek: Studi Fenomenologi terhadap Konflik Pengemudi Gojek di Kota Kediri.” Jurnal Analisa Sosiologi. Vol 6(1): 16-23.
- Konflik Pengemudi Gojek di Kota Kediri.” Jurnal Analisa Sosiologi. Vol 6(1): 16-23.
- Lexy, J Moleong., 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maharani Mauldya, Arianis Chan, P.W.T., 2017. No Title Comparison Of User Experience On Go – Jek and Grab Mobile Apps (Study On PT Go – Jek and PT. Grab Indonesia Consumers in DKI Jakarta).
- Mahmud Yunus, 2017. Go – Jek Sebagai Simbol Perubahan Sosial dan Ekonomi di Kota Tegal. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi – Universitas PGRI Semarang, Vol. 2, No. 2.
- Murdiyatomoko, Janu & Citra Handayani, 2011. Advanced Learning Sociology Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Pangastuti, R. L. (2018). The Influence of Experiential Marketing And Service Quality For being Reasonability of Customers Loyalty Forming (Case Study of Beauty Saloon of London Beauty Center “ LBC”). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(2), 198. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i2.43>

- Pontoh, R Irfan., 2018. Analisis Perilaku Ojek Konvensional Terhadap Keberadaan Ojek Online di Bandar Lampung – Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Lampung.
- Rambe Ibrahim, 2018. Dampak Keberadaan Transportasi Online (Go-Jek) Terhadap Tukang Becak (Studi Deskriptif Pangkalan Becak Stasiun Kereta Api Medan Sumatra Utara) – Universitas Sumatra Utara.
- Rialdy, Novien., 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Strategi Harga Terhadap Kepuasan Penumpang Jasa Angkutan Umum Trayek 120 Pada PT.Rahayu Medan Ceria Medan. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, 69, Vol. 3, No. 1.
- Rohani Budi Prihatin, Dampak Sosial Transportasi Berbasis Online, http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-VIII-7-I-P3DIApril-2016-31.pdf, diakses pada tanggal 11 Maret 2017, pukul 00:22 WIB
- Safi'I, I., Putra, Y. P., & Vitasmoro, P. (2019). Priority for improvement of mobile banking services using Kano model and QFD. *AIP Conference Proceedings*, 2114. <https://doi.org/10.1063/1.5112473>
- Satriyono, G., & Kristanti, D. (2018). Pengaruh Kepuasan Pasien Pada Kualitas Layanan Rawat Inap Terhadap Niat Discharge Against Medical Advice (Dama) (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Pare Kabupaten Kediri). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 3(2), 33. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i2.190>
- Satriyono, G., & Ruhamak, M. D. (2017). ANALISIS KESENJANGAN ANTARA EKSPEKTASI KONSUMEN TERHADAP PERSEPSI JASA PELAYANAN (Studi Kasus pada Bengkel Cat dan Las Mobil Warna Indah di Kediri). *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v2i2.39>
- Sari Fazry, 2017. Pengaruh Terpaan Iklan Online Go – Jek Indonesia Terhadap Tindakan Menggunakan Jasa (Studi Pada Penggunaan Go – Jek di RT 07/RW 07 Perumahan Bukit Cemara Tujuh) Other Thesis – University Of Muhammadiyah Malang.
- Siregar, Doni., 2014. Dampak Kehadiran PT.Sumatra Speciality Coffe (SSC) Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pohan Tonga Kecamatan Siborong Kabupaten Tapanuli Utara.
- Soekanto Soerjono, 2009. Peranan Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Takrudin, Agus., 2010. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Buruh Tani Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP di Kecamatan Brebes Tahun Ajaran 2009/2010.
- Wardiman Darmadi, 2016. Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (Go-Jek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar) – Fakultas Ushuluddin Filsafat Dan Politik Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
<https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/diaksespada:18/04/05/p6p7mm366-rhenald-kasali-transportasi-daring-lebih-efisien>
https://radarkediri.jawapos.com/read/diakses_pada :2017/08/14/7467/ojek-online-dipantau
https://www.liputan6.com/regional/read/diakses_pada :2018/04/06/3124005/aksi-ratusan-tukang-becak-tolak-transportasi-online-di-kediri
https://tekno.kompas.com/read/diakses_pada :2017/12/18/07092867/berapa-jumlah-pengguna-dan-pengemudi-go-jek